

V. KEADAAN UMUM DAERAH PENELITIAN

5.1 Keadaan Umum Desa Banjarsari

Dari letak geografis dapat diketahui bahwa, Kabupaten Malang terletak pada posisi 112° 17' 10" sampai dengan 122° 57' 00" Bujur Timur, dan antara 7° 44' 55" sampai dengan 8° 26' 36" Lintang Selatan. Sebagai kawasan di bagian selatan Propinsi Jawa Timur, Kabupaten Malang sejak dulu dikenal sebagai daerah pegunungan dan perbukitan yang berhawa sejuk dan subur. Sebagian besar wilayahnya berupa pegunungan. Bagian barat dan barat laut berupa pegunungan, dengan puncaknya Gunung Arjuno (3.339 m dpl) dan Gunung Kawi (2.651 m dpl). Di pegunungan ini terdapat mata air Sungai Brantas, sungai terpanjang di Jawa Timur. Bagian timur merupakan kompleks Pegunungan Bromo-Tengger-Semeru, dengan puncaknya Gunung Bromo (2.392 m dpl) dan Gunung Semeru (3.676 m dpl). Gunung Semeru adalah gunung tertinggi di Pulau Jawa. Kota Malang sendiri berada di cekungan antara kedua wilayah pegunungan tersebut. Bagian selatan berupa pegunungan dan dataran bergelombang. Dataran rendah di pesisir selatan cukup sempit dan sebagian besar pantainya berbukit. Tetapi predikat sebagai kota sejuk nampaknya sudah banyak berubah, sebab di siang hari di pusat-pusat kota, udara mulai terasa menyengat, karena proses pemanasan global dari asap kendaraan bermotor dan berkurangnya hutan serta *open space* di wilayah ini. Menurut Stasiun Klimatologi, Karangploso, Kabupaten Malang tahun 2004, suhu udara maksimum rata-rata di wilayah ini mencapai 32,4 °C terjadi pada bulan April dan suhu terendah rata-rata mencapai 14,4 °C terjadi pada bulan-bulan Juni.

Desa Banjarsari terletak di Kecamatan Pacitan, Kabupaten Pacitan, Provinsi Jawa Timur. Batas-batas wilayah Desa Banjarsari adalah:

Sebelah utara : Desa Tambakrejo, Kecamatan Pacitan

Sebelah timur : Desa Purworejo, Kecamatan Pacitan

Sebelah selatan : Desa Ketepung, Kecamatan Kebonagung

Sebelah barat : Desa Semanten, Kecamatan Pacitan

Desa Banjarsari memiliki luas sekitar 235,621 ha yang terdiri dari luas persawahan seluas 44 ha, luas pemukiman seluas 10 ha, luas perkebunan seluas 99 ha, luas pekarangan seluas 30 ha, luas tegal seluas 36 ha, dan luas prasarana umum lainnya seluas 16,621 ha. Desa Banjarsari memiliki Sungai Grindulu yang merupakan sungai penghubung ke desa seberang yaitu Desa Semanten. Kondisi persawahan merupakan sawah tadah hujan dengan memanfaatkan air hujan yang hanya turun di musim tanam antara bulan Oktober-Maret. Jarak desa dari pemerintahan kecamatan pusat adalah 10 km, dari pusat pemerintahan kabupaten adalah 8 km, dan dari pemerintahan provinsi adalah 295 km. Apabila ingin memasuki Desa Banjarsari dapat ditempuh dengan menggunakan jalan darat.

5.2 Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang terdapat di Desa Banjarsari sudah cukup tersedia dengan baik. Kebutuhan penduduk untuk pendidikan dasar dan pelayanan kesehatan sederhana dapat terpenuhi di dalam desa tanpa harus mencari di luar wilayah desa. Jalan utama yang menghubungkan desa dengan wilayah luar pun dalam kondisi yang cukup baik dan permanen sehingga dapat dilalui berbagai jenis kendaraan darat. Mengenai fasilitas pendidikan yang masih terbatas, Desa Banjarsari hanya memiliki 2 PAUD, 1 TK, dan 1 SD. Apabila pendidikan tingkat menengah, tingkat menengah atas dan pendidikan tinggi, penduduk harus mencarinya ke wilayah lain di luar desa. Desa Banjarsari memiliki pelayanan kesehatan sebanyak tiga posyandu yang masih aktif. Kegiatan pelaksanaan posyandu terdapat kader posyandu aktif sebanyak sembilan orang dan tiga pembina posyandu.

Masyarakat memanfaatkan warung-warung yang cukup tersedia di sepanjang jalan utama desa untuk fasilitas perbelanjaan. Pedagang keliling di Desa Banjarsari cukup sedikit. Pasar dan swalayan yang memadai terletak di pusat kecamatan yaitu di daerah Arjowinangun. Transportasi umum yang sering dimanfaatkan oleh masyarakat untuk mobilitas antar kecamatan tersebut adalah angkot dan motor.

Sarana yang dirasakan sangat penting oleh masyarakat adalah layanan air bersih. Sumber air utama di Desa Banjarsari sebagian besar didapatkan dari mata air dan sumur gali. Tabel 5 menunjukkan jumlah sumber air bersih dan pengguna sumber air.

Tabel 4. Jumlah Penggunaan Sumber Air Bersih di Desa Banjarsari

| No | Jenis | Jumlah (Unit) | Pemanfaat (KK) |
|----|-------------|---------------|----------------|
| 1. | Mata air | 3 | 60 |
| 2. | Sumur gali | 156 | 340 |
| 3. | Sumur pompa | 1 | 1 |

Sumber: Kantor Desa Banjarsari Kabupaten Pacitan, 2013

Keberadaan layanan air bersih sangat diharapkan oleh penduduk terutama ketika memasuki musim kemarau. Pada saat musim kemarau dapat dikatakan sumber air yang tersedia tidak mencukupi bahkan untuk mandi sekalipun.

5.3 Keadaan Sosial Ekonomi Penduduk

Jumlah penduduk Desa Banjarsari pada tahun 2011 mengalami penurunan. Penduduk Desa Banjarsari pada tahun 2010 berjumlah 1326 jiwa yang terdiri dari 633 laki-laki dan 693 perempuan, sedangkan pada tahun 2011, jumlah penduduk menjadi 1316 jiwa yang terdiri dari 633 laki-laki dan 683 perempuan. Jumlah rumah tangga pada tahun 2010 dan 2011 tidak mengalami perubahan yaitu berjumlah 401 KK terdiri dari 316 KK laki-laki (78,80%) dan 85 KK perempuan (21,20%). Seluruh penduduk desa menganut agama Islam.

Jumlah penduduk yang merupakan angkatan kerja adalah sebanyak 438 orang dengan persentase 33,28%, usia lebih dari 56 sebesar 376 orang dengan persentase 28,57%, usia 0-7 tahun sebesar 181 orang dengan persentase 13,75%, usia 7-18 tahun sebesar 175 orang dengan persentase 13,30%, usia 1-5 tahun sebesar 108 orang dengan persentase 8,21%, usia 0-12 bulan sebesar 38 orang dengan persentase 2,89%. Masyarakat Desa Banjarsari sebagian besar menggantungkan hidupnya dari sektor pertanian sebesar 84,78%.

Tabel 5. Mata Pencaharian Menurut Sektor Tahun 2013 di Desa Banjarsari

| No | Sektor | Jumlah (Orang) | Persentase (%) |
|----|---|----------------|----------------|
| 1. | Pertanian | 1.003 | 84,78 |
| 2. | Peternakan | 8 | 0,68 |
| 3. | Industri kecil dan kerajinan rumah tangga | 43 | 3,64 |
| 4. | Industri menengah dan besar | 16 | 1,35 |
| 5. | Jasa | 113 | 9,56 |
| | Total | 1.183 | 100,00 |

Sumber: Kantor Desa Banjarsari Kabupaten Pacitan, 2013

Tingkat kesejahteraan penduduk dapat dilihat dengan menggunakan kriteria keluarga sejahtera yang dikeluarkan oleh BKKBN, tingkat kesejahteraan keluarga di Desa Banjarsari dikelompokkan menjadi lima tahapan. Selengkapnya mengenai jumlah keluarga menurut tingkat kesejahtraannya dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Kesejahteraan Keluarga di Desa Banjarsari

| No | Sektor | Jumlah (Orang) | Persentase (%) |
|----|-----------------------------|----------------|----------------|
| 1. | Keluarga Pra Sejahtera | 41 | 10,22 |
| 2. | Keluarga Sejahtera I | 61 | 15,21 |
| 3. | Keluarga Sejahtera II | 98 | 24,44 |
| 4. | Keluarga Sejahtera III | 198 | 49,28 |
| 5. | Keluarga Sejahtera III plus | 3 | 0,75 |
| | Total | 401 | 100,00 |

Sumber: Kantor Desa Banjarsari Kabupaten Pacitan, 2013

Berdasarkan Tabel 6 menunjukkan bahwa dengan persentase sebesar 49,38% mayoritas keluarga di Desa Banjarsari adalah mereka yang tergolong Keluarga Sejahtera III (KS III). Kemudian sebesar 24,44% keluarga di desaini adalah mereka yang tergolong Keluarga Sejahtera II (KS II). Selanjutnya sebesar 15,21% keluarga tergolong Keluarga Sejahtera I (KS I). Sisanya masing-masing dengan persentase sebesar 10,22% dan 0,75% adalah mereka yang tergolong Keluarga Pra Sejahtera (KPS) dan Keluarga Sejahtera III plus (KS III+).

Berdasarkan kriteria keluarga sejahtera BKKBN tersebut, yang tergolong keluarga miskin adalah mereka yang termasuk Pra-KS dan KS I. Total keluarga miskin di Desa Banjarsari berdasarkan kriteria tersebut sebesar 25,43% sedangkan

total keluarga tidak miskin sebesar 74,57%. Mayoritas rumah tangga di Desa Banjarsari tergolong tidak miskin.

